

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia. Berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani atau kondisi fisik seseorang sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Melalui kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan memiliki watak disiplin serta sportif yang tinggi dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas.

Perkembangan olahraga di Indonesia sekarang ini terasa semakin maju, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang semakin sadar dan mengerti arti penting fungsi olahraga itu sendiri, di samping adanya perhatian serta dukungan pemerintah juga menunjang perkembangan olahraga di Indonesia. Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda, hal ini dikarenakan masing-masing manusia melakukan olahraga sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Pertama, adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk rekreasi atau hiburan, yaitu olahraga untuk mengisi waktu luang. Kegiatan olahraga dilakukan dengan penuh kegembiraan, santai, semua berjalan dengan tidak formal baik tempat, sarana maupun peraturannya. Kegiatan bertujuan untuk penyegaran kembali baik fisik maupun mental. Kedua, adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti olahraga di sekolah-sekolah yang diasuh oleh guru penjasorkes. Olahraga yang dilakukan ini tercantum dalam kurikulum sekolah dan disajikan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran umum dan pembelajaran khusus yang cukup jelas. Ketiga adalah mereka

yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan penyembuhan penyakit. Kita menyadari bahwa dalam pelajaran penjasorkes banyak permasalahan yang muncul pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu seperti anak didik timbul sifat bermalas-malasan untuk melakukan aktivitas jasmani, saat kegiatan belajar anak didik pura-pura sakit, ijin, tidak mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan dan sebagainya.

Demikian pula pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi permainan bola besar yaitu sepak bola, masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepak bola, hal tersebut ditunjukkan bahwa siswa lebih suka pembelajaran langsung pada permainan sepak bola dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu.

Fakta dilapangan membuktikan bahwa hasil belajar siswa di SDN 81 kota tengah masih rendah, terbukti hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, baru 2 siswa (11,76%) yang masuk dalam kriteria cukup, 8 siswa (47,05%) yang masuk dalam kriteria kurang, dan 7 siswa (41,17%) yang masuk dalam kriteria sangat kurang.

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar menendang bola dengan punggung kaki melalui metode explicit instruction pada siswa kelas V SDN 81 kota tengah.

Tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tehnik dasar menendang bola dengan punggung kaki pada siswa kelas V SD.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Kurangnya minat dari siswa didalam pembelajaran tehnik dasar menendang bola dengan punggung kaki, dan kemampuan menendang bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola terhadap siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah masih kurang optimal, sehingga itu perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan tehnik dasar menendang bola dalam permainan sepak bola.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “apakah melalui metode explicit instruction hasil pembelajaran menendang bola dengan punggung kaki pada siswa kelas V SDN 81 kota tengah dapat ditingkatkan?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan hasil pembelajaran menendang bola dengan punggung kaki pada siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah, dapat dilakukan dengan metode explicit instruction. Dengan metode explicit instruction ini diharapkan dapat memecahkan masaalah-masalah yang ada didalam pembelajaran menendang bola pada permainan sepak bola.

Dengan demikian metode explicit instruction ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran menendang bola dengan punggung kaki pada siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menendang dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola melalui metode explicit instruction pada siswa kelas V SDN 81 kota tengah bisa optimal.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokesrek serta mutu pendidikan yang ada melalui metode explicit instruction dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Guru: melalui PTK ini guru dapat menggunakan metode explicit instruction, khususnya untuk meningkatkan keterampilan tehnik dasar menendang bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola.
2. Bagi Siswa: hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran keterampilan tehnik dasar menendang bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola.

3. Bagi Sekolah: hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.